

**HUBUNGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA MTs MUHAMMADIYAH  
MARADEKAYA BONTOCINDE KABUPATEN  
TAKALAR**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Pada Prodi  
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar**

**YULIANA**

**NIM: 105 19 1638 12**

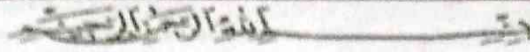
**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**1437 H/ 2016 M**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra' Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan sidang Munaqasyah pada :

Hari/Tanggal : Senin, 12 Dzulqah'dah 1437 H /15 Agustus 2016 M  
Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan  
Alauddin No.259 (Gedung Iqra lantai 4) Makassar

**MEMUTUSKAN**

Bahwa Saudara (i)  
Nama : Yuliana  
NIM : 105 19 1638 12  
Judul Skripsi : Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar

Dinyatakan : LULUS

Mengetahui

Ketua

Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd.I  
NBM : 554612

Sekretaris

Drs. Abd. Rahim Razag, M. Pd  
NIDN : 0920085901

Dewan Penguji : Dr. Baharuddin, M. Pd

Dahlan Lamabawa, M. Ag

Mahlani Sabae, M. Th. I

Abd. Rahman Bahtiar, M.A

Pembimbing I : Amirah Mawardi, S.Ag.,M.Si

Pembimbing II : Dra. St Rajiah Rusydi, M. Pd.I

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Makassar, 12 Dzulqah'dah 1437 H  
15 Agustus 2016 M

Disahkan oleh  
Dekan Fakultas Agama Islam

Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd.I  
NBM. 554612





**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra' Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi yang berjudul "Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar" telah diujikan pada hari Senin, 12 Dzulqa'dah 1437 H bertepatan dengan tanggal 15 Agustus 2016 M, dihadapan penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

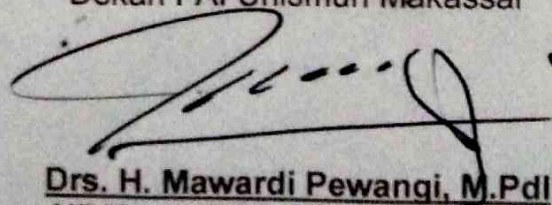
Makassar, 12 Dzulqa'dah 1437 H  
15 Agustus 2016 M

**Dewan Penguji,**

1. Ketua : Dr. Baharuddin, M.Pd
2. Sekertaris : Dahlan Lamabawa, M. Ag
3. Penguji : 1. Dr. Baharuddin, M.Pd  
2. Dahlan Lamabawa, M. Ag  
3. Mahlani Sabae, M. Th. I  
4. Abd. Rahman Bahtiar, M.A



Disahkan Oleh:  
Dekan FAI Unismuh Makassar



**Drs. H. Mawardi Pewangi, M.PdI**  
NBM : 554612

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Masalah kompetensi merupakan salah satu faktor penting dalam pembinaan guru sebagai jabatan profesi. Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen ditetapkan bahwa guru wajib memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Kompetensi merupakan perilaku rasional guru mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan.

Dengan ditetapkan jenis kompetensi guru dalam Undang-Undang Guru dan Dosen, maka atas dasar penetapan itu akan dapat diobservasi dan ditentukan guru yang telah memiliki kompetensi penuh dan guru yang masih kurang memadai kompetensinya. Informasi tentang hal ini sangat diperlukan oleh administrator dalam usaha pembinaan dan pengembangan terhadap para guru sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan sesuai amanat Undang-Undang Negara RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 1, pasal 1, ayat 1 bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”

Untuk tercapainya peserta didik yang berprestasi, diperlukan seorang guru yang profesional dan menguasai kompetensi-kompetensi yang tertuang di dalam Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005. Sebagaimana kenyataan yang terjadi di Indonesia yang mana kondisi pendidikan yang masih jauh dari kesempurnaan. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya pendidik yang memahami kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki sehingga, pembelajaran dalam kelas kurang terkontrol. Akibat dari kurangnya pemahaman kompetensi oleh para pendidik adalah rendahnya prestasi belajar siswa. Pada dasarnya proses pembelajaran ini adalah bagaimana kemampuan pendidik membantu pengembangan seluruh potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Sebagaimana kenyataan yang terjadi pada lokasi penelitian, dimana pendidik MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar berusaha untuk memenuhi dan mengaplikasikan kompetensi-kompetensi yang sudah menjadi ketentuan Undang-Undang Guru dan Dosen salah satunya adalah kompetensi pedagogik. Agar tercapai pendidikan yang bermutu dan peserta didik yang berprestasi maka pendidik di MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar selalu menyajikan pembelajaran yang menyenangkan serta metode belajar yang membangkitkan motivasi belajar peserta didik.

Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik,

perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Kemampuan pendidik MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar dalam mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman peserta didik masih termasuk dalam kategori cukup. Dimana pendidik MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar masih sering mengalami kesulitan dalam hal memahami peserta didiknya secara keseluruhan. Berbeda dengan perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, pendidik MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar mempunyai kelebihan dalam hal ini. Dimana pendidik MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu mempersiapkan segala perangkat pembelajaran sehingga pelaksanaan pembelajaran terstruktur serta menggunakan metode yang tidak monoton sehingga peserta didik mempunyai motivasi belajar yang tinggi.

Selanjutnya dari segi hasil evaluasi belajar, pendidik MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar sering memberikan evaluasi terhadap peserta didiknya tujuannya adalah supaya pendidik lebih mudah mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh pendidik. Kemudian, jika evaluasi telah dilaksanakan dan hasilnya di bawah rata-rata maka pendidik

MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar mengulang kembali materi yang menjadi bahan ukur hasil belajar peserta didik tersebut.

Terkait pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya, pendidik MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar selalu memberikan wadah kepada peserta didiknya dan memberikan peluang terhadap peserta didiknya untuk mengikuti berbagai kegiatan yang berhubungan dengan potensi peserta didiknya tujuannya supaya peserta didik mempunyai motivasi untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis mengangkat rumusan masalah yang menjadi fokus dari target penelitian. Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kompetensi pedagogik guru MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar?
2. Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar?
3. Bagaimana hubungan kompetensi pedagogik guru dengan prestasi belajar siswa MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran kompetensi pedagogik guru MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar.
2. Untuk mengetahui gambaran prestasi belajar siswa MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar.
3. Untuk mengetahui hubungan kompetensi pedagogik guru dengan prestasi belajar siswa MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis (Ilmiah)  
Memberikan sumbangan secara teoritis tentang kompetensi pedagogik dan prestasi belajar agar dapat memperkaya khasanah pengetahuan dalam bidang pendidikan.
2. Manfaat Praktis
  - a. Diharapkan dapat memberikan masukan kepada semua calon guru yang mendambakan menjadi guru profesional.
  - b. Sebagai bahan masukan bagi penulis lainnya khususnya yang berkaitan dengan kasus yang diangkat dalam masalah ini.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kompetensi Pedagogik Guru**

##### **1. Pengertian Kompetensi Pedagogik**

Secara bahasa, kompetensi pedagogik berasal dari dua kata yaitu kompetensi dan pedagogik. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, kompetensi berarti (kewenangan) kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan sesuatu hal. Pengertian dasar kompetensi yakni kemampuan atau kecakapan.

Pedagogik berasal dari kata paid artinya anak dan agogos artinya membimbing. Jadi istilah pedagogik dapat diartikan sebagai ilmu dan seni mengajar anak. Istilah lainnya yaitu pedagogia yang berarti pergaulan dengan anak, pedagogi yang merupakan praktek pendidikan anak dan kemudian muncullah istilah pedagogik yang berarti ilmu mendidik anak. Jadi kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak. Kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi menurut Abdul Majid (2005) adalah:

“Seperangkat tindakan inteligen penuh tanggung jawab yang harus dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas-tugas dalam bidang pekerjaan tertentu”.

Kompetensi merupakan kebulatan penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang ditampilkan melalui unjuk kerja. Jadi kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan,

keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran.

Sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang RI Nomor 14

Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 10 bahwa:

“Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”

Sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang RI Nomor 14

Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 8 bahwa:

“Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”

Disebutkan dalam Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005

tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat 1 bahwa:

“Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”

Pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, dalam penjelasan di atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) pasal 28 ayat 3 (butir a) menjelaskan bahwa:

“Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya”

## 2. Pengertian Guru

Guru adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberi pertolongan pada anak didik dalam perkembangan jasmaniah dan rohaniyah, agar mencapai tingkat kedewasaan, mampu berdiri sendiri dan memenuhi tingkat kedewasaannya, mampu berdiri sendiri memenuhi tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah SWT serta mampu sebagai makhluk sosial dan makhluk hidup yang mandiri (Muhaimin & Abdul Mujib, 1993).

Beberapa pendapat para ahli mengenai definisi guru diantaranya sebagai berikut:

1. Menurut Pupuh Fathurrohman (2001) bahwa:

*Performance* guru dalam mengajar dipengaruhi berbagai faktor, seperti tipe kepribadian, latar belakang pendidikan, pengalaman dan yang tak kalah penting adalah pandangan filosofis guru kepada murid.

2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan

Dosen bahwa:

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”

## 3. Indikator Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Subkomponen kompetensi pedagogik dijabarkan menjadi indikator esensial sebagai berikut:

1. Memahami peserta didik secara mendalam

Memahami peserta didik secara mendalam memiliki indikator esensial yaitu: memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif, memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik.

2. Merancang pembelajaran

Merancang pembelajaran memiliki indikator esensial yaitu: memahami landasan kependidikan, menerapkan teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.

3. Melaksanakan pembelajaran

Melaksanakan pembelajaran memiliki indikator esensial yaitu: menata latar (*setting*) pembelajaran, dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.

4. Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran

Subkompetensi ini memiliki indikator esensial yaitu: merancang dan melaksanakan evaluasi (*assessment*) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode, menganalisis hasil evaluasi

proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (*mystery learning*), dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.

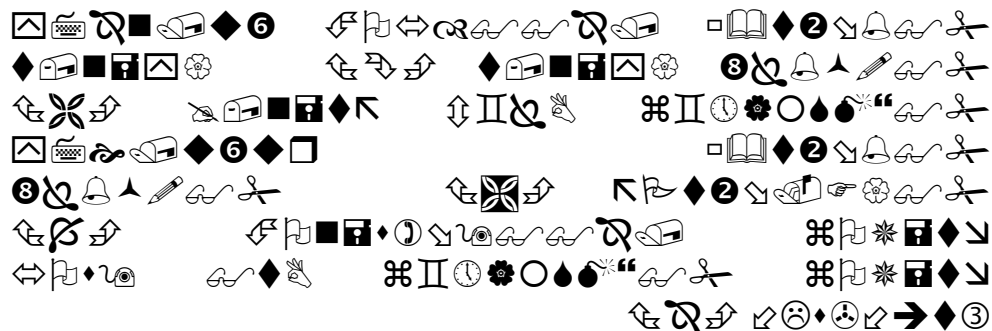
5. Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya

Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya memiliki indikator esensial yaitu : memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik, dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi non-akademik.

## B. Prestasi Belajar

### 1. Pengertian Belajar

Wahyu yang pertama diturunkan Allah SWT kepada Muhammad SAW yaitu QS. Al-'Alaq (96):1-5 yaitu



Terjemahannya:

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah
3. Bacalah, dan Tuhanmu-lah Yang Maha Mulia
4. Yang mengajarkan (manusia) dengan pena
5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (Departemen Agama RI 2014).



Ayat tersebut di atas sangat memperhatikan soal belajar, sehingga implementasinya menuntut ilmu (belajar) itu wajib menurut Islam. Konteks belajar secara umum, Qardhawi (1989) mengutip hadits riwayat Ibnu 'Ashim dan Thabrani menyatakan: "wahai sekalian manusia, belajarlaha! karena ilmu pengetahuan hanya didapat melalui belajar"

Seperti disebutkan di atas, dalam perspektif Islam belajar merupakan kewajiban bagi setiap individu muslim-muslimat dalam rangka memperoleh ilmu pengetahuan sehingga derajat kehidupannya meningkat. Firman Allah SWT dalam QS. Al-Mujadilah (58):11



Terjemahannya:

...Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Departemen Agama RI 2014).

Belajar adalah kegiatan fisik atau badaniah. Untuk itu hasil yang dicapai adalah perubahan-perubahan dalam fisik. Pendapat lain mengatakan bahwa belajar adalah kegiatan rohaniah atau *psychis*. Sasaran yang dicapai di sini adalah perubahan-perubahan jiwa. Sementara pendapat tradisional, belajar adalah menambah dan mengumpulkan sejumlah pengetahuan.

Ahli pendidikan modern merumuskan bahwa belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang

dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan.

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.

Banyak defenisi para ahli tentang belajar, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Skinner (dalam Barlow, 1985) mengartikan belajar sebagai suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif.
2. Hilgard & Bower mengemukakan bahwa:  
“Belajar adalah berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan atau keadaan-keadaan sesaat seseorang (misalnya kelelahan, pengaruh obat dan sebagainya)”
3. M.Sobry Sutikno mengartikan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Kaki seorang patah karena terkena benda yang berat yang terjatuh dari atas loteng, ini tidak bisa disebut perubahan hasil dari belajar. Jadi, perubahan yang dimaksud di sini adalah perubahan yang terjadi secara sadar (disengaja) dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya.

Beberapa defenisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar pada hakikatnya adalah perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang setelah melakukan aktivitas tertentu dan dapat disimpulkan bahwa inti pembelajaran itu adalah sebagai suatu proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dan individu dengan lingkungannya.

## **2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Belajar**

Menurut Syah (1996:126) menyatakan bahwa secara umum faktor-faktor yang terkait dengan belajar dapat dibedakan menjadi tiga yaitu:

1. Faktor internal yakni faktor dari dalam siswa, seperti keadaan atau kondisi jasmaniah dan rohaniah siswa.
2. Faktor eksternal yakni faktor dari luar siswa, seperti kondisi lingkungan di sekitar siswa.
3. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan belajar.

## **3. Prestasi Belajar**

Pengertian prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Antara kata prestasi dan belajar mempunyai arti yang berbeda. Oleh karena itu, sebelum pengertian prestasi belajar, ada baiknya pembahasan ini diarahkan pada masing-masing permasalahan terlebih dahulu untuk mendapatkan pemahaman lebih jauh mengenai makna kata prestasi dan belajar. Hal ini juga untuk memudahkan dalam memahami lebih mendalam tentang pengertian prestasi belajar itu sendiri. Demikian akan dikemukakan beberapa pengertian prestasi dan belajar menurut para ahli.

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok (Djamaran, 1994: 19). Sedangkan menurut Mas'ud Hasan Abdul Dahar dalam Djamaran (1994: 21) bahwa prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.

Pengertian yang dikemukakan tersebut, jelas terlihat perbedaan pada kata-kata tertentu sebagai penekanan, namun intinya sama yaitu hasil yang dicapai dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati, yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun secara kelompok dalam bidang kegiatan tertentu. Kemudian adapun pendapat dari Slameto (1995: 2) bahwa:

“Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”

Secara sederhana dari pengertian belajar sebagaimana yang dikemukakan oleh para ahli, dapat diambil suatu pemahaman tentang hakekat dari aktivitas belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri individu. Sedangkan menurut Nurkencana (1986: 62) mengemukakan bahwa:

“Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai atau diperoleh anak berupa nilai mata pelajaran. Ditambahkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar”

Setelah menelusuri uraian tersebut, maka dapat dipahami bahwa prestasi belajar adalah hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan dan kemudian diukur dan dinilai yang kemudian diwujudkan dalam angka atau pernyataan. Namun, ada juga yang menyebutnya dengan istilah hasil belajar seperti Nana Sudjana (1991: 49). Pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar siswa, merujuk kepada aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu, ketiga aspek tersebut juga termasuk indikator prestasi belajar. Artinya, prestasi belajar harus mencakup aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

#### 1. Tipe prestasi belajar bidang kognitif

Tipe prestasi di bidang belajar kognitif mencakup hafalan, pemahaman, analisis, sintesis, evaluasi,. Pengetahuan hafalan mencakup aspek-aspek faktual dan ingatan (sesuatu yang harus diingat kembali) seperti batasan, peristilahan, pasal, hukum, ayat, bab, rumus, dan lain-



lain. Pemahaman memerlukan kemampuan menangkap makna atau arti dari suatu konsep. Ada tiga macam pemahaman, yakni pemahaman terjemahan, pemahaman penafsiran, dan pemahaman ekstrapolasi.

Penerapan (aplikasi) merupakan kesanggupan dan mengabstrasikan suatu konsep, ide, rumus, hukum, dalam situasi yang baru. Analisis merupakan kesanggupan memecahkan, menguraikan suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian yang berarti. Analisis merupakan tipe prestasi belajar yang kompleks yangn memanfaatkan unsur pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi. Sintesis merupakan lawan dari analisis. Sintesis adalah kesanggupan menyatukan unnsur atau bagian menjadi suatu integritas. Sintesis juga memerlukan hafalan, pemahaman, aplikasi, dan analisis. Evaluasi merupakan kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan *judgment* yang dimilikinya dan kriteria yang digunakannya. Evaluasi adalah tipe prestasi belajar yang dikategorikan paling tinggi.

## 2. Tipe Prestasi Belajar Bidang Afektif

Bidang afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tingkatan bidang afektif sebagai tujuan dan tipe prestasi belajar yang mencakup penerimaan, sambutan, apresiasi (sikap menghargai), internalisasi (pendalaman), dan karakterisasi (penghayatan).

## 3. Tipe Prestasi Belajar Bidang Psikomotorik

Tipe prestasi belajar bidang psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan, yang terdiri dari keterampilan bergerak dan bertindak kecakapan ekspresi verbal dan non verbal.

#### **4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

##### 1. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu faktor jasmaniah (fisiologis) dan faktor rohaniah (psikologis)

##### 1) Faktor Jasmaniah (fisiologis)

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang semangat, mudah pusing. Jika disertai pusing kepala berat misalnya, dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya kurang dipahami. Sesuai dengan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa untuk menciptakan belajar yang baik harus mengusahakan agar kesehatan tetap terpelihara. Dalam hal ini nutrisi harus cukup karena kekurangan kadar makanan akan menyebabkan kurangnya kondisi jasmaniah yang pengaruhnya dapat berupa kelesuhan dan sebagainya yang dapat memberikan pengaruh terhadap kegiatan belajar dan hasil belajar.

##### 2) Faktor Rohaniah (psikologis)

Banyak faktor psikologis yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Namun, di antara faktor-faktor rohaniyah yang dipandang esensial adalah tingkat kecerdasan, perhatian, bakat, minat dan motivasi siswa.

Kelelahan jasmaniah terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan membaringkan tubuh. Kelelahan jasmaniah terjadi karena ada substansi sisa pembakaran di dalam tubuh sehingga dapat kurang lancar pada bagian tertentu. Sedangkan kelelahan rohaniyah dapat terus menerus karena memikirkan masalah yang berarti tanpa istirahat mengerjakan sesuatu karena terpaksa, tidak sesuai dengan minat dan perhatian.

### 3) Faktor kesehatan

Faktor kesehatan sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa, jika kesehatan seseorang terganggu atau cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk dan keadaan badannya lemah atau ada gangguan kelainan alat inderanya, maka konsentrasi belajar siswa akan kurang.

### 2. Faktor dari luar (eksternal)

Faktor eksternal terdiri atas dua macam, yaitu lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Adapun yang termasuk dalam lingkungan sosial adalah guru, kepala sekolah, staf administrasi, teman-teman sekelas, rumah tempat tinggal siswa, alat-alat belajar, dan lain-lain.

Adapun yang termasuk dalam lingkungan non sosial adalah gedung sekolah, tempat tinggal dan waktu belajar.

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah keadaan keluarga, keadaan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

#### 1) Keadaan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan. Keluarga yang sehat artinya untuk pendidikan kecil, tetapi bersifat menentukan dalam ukuran besar, yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia. Adanya rasa aman dalam keluarga sangat penting dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Rasa aman itu membuat seseorang terdorong untuk belajar secara aktif karena rasa aman merupakan salah satu kekuatan pendorong dari luar yang menambah motivasi untuk belajar.

#### 2) Keadaan sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu, lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong peserta didik untuk belajar lebih giat. Keadaan sekolah ini meliputi cara penyajian pelajaran, hubungan guru dengan siswa, alat-alat pelajaran, dan kurikulum. Hubungan antara guru dan siswa yang kurang baik akan mempengaruhi hasil belajarnya.

#### 3) Lingkungan masyarakat

Di samping orang tua, lingkungan juga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam proses pelaksanaan pendidikan. Lingkungan alam sekitar sangat berpengaruh terhadap perkembangan pribadi anak sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan tempat ia berada.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Sesuai judul penelitian ini yaitu ***Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar*** maka penelitian yang dilaksanakan ini berbentuk *field Reseach* (penelitian lapangan), yakni penelitian yang bersifat kuantitatif deskriptif (penggambaran) dimaksudkan untuk mengkaji secara mendalam obyek yang diteliti. Penelitian kuantitatif deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta serta karakteristik mengenai populasi ataupun mengenai bidang tertentu (Azwar 2004:7). Pendekatan ini pula ditujukan untuk mengungkap fenomena yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian.

##### **B. Lokasi dan Objek Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar. Penunjukan lokasi ini



dilakukan secara langsung. Dasar lokasi penelitian adalah untuk mudahnya mengakses data yang diperlukan, karena lokasi penelitian dekat dengan tempat domisili peneliti. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar.

### **C. Variabel Penelitian**

Variabel adalah salah satu komponen penting di dalam suatu penelitian, karena memahami dan menganalisis setiap variabel membutuhkan kelincahan berpikir bagi peneliti. Menurut Arikunto (2006: 118) variabel merupakan objek penelitian.

Adapun variabel penelitian ini terdiri atas dua yakni kompetensi pedagogik sebagai variabel bebas dan prestasi belajar sebagai variabel terikat.

### **D. Defenisi Operasional Variabel**

Untuk memudahkan dan sebelum membahas lebih lanjut, terlebih dahulu akan diuraikan definisi operasional variabel yang terkait dengan judul penelitian ini. Definisi operasional variabel merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian.

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini diantaranya:

1. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
2. Prestasi belajar adalah hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan dan kemudian diukur dan dinilai yang kemudian diwujudkan dalam angka atau pernyataan.

## **E. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Setiap kegiatan tidak terlepas dari keadaan subjek yang hendak dijadikan sumber data tersebut tergantung pada masalah yang diteliti serta hipotesis yang diuji kebenarannya.

Untuk mengantar penulis kepada suatu permasalahan terhadap suatu objek populasi peneliti dalam skripsi ini, terlebih penulis memberikan pengertian populasi berdasarkan rumusan para pakar sebagai berikut:

Suharsimi Arikunto (1991: 81), mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Sedangkan populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai

kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2005: 55).

Sesuai pengertian di atas maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa populasi adalah keseluruhan dari sumber data yang menjadi objek penelitian yang diperlukan mengenai sesuatu yang ada hubungannya dengan penelitian baik berupa benda, kejadian, manusia, nilai, dan sebagainya.

Penulis dapat mengambil kesimpulan dari beberapa pengertian populasi bahwa populasi adalah keseluruhan elemen atau subjek dan aspek yang menjadi sorotan peneliti. Sehubungan dengan peneliti lakukan maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua guru dan siswa MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar. Jumlah guru sebanyak 26 orang dan siswa sebanyak 174 orang yang melaksanakan kegiatan belajar mengajar di MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde yang terdiri dari 3 kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1**

**Keadaan Populasi MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar Tahun 2015/2016**

No	Populasi	Jenis Kelamin		Jumlah Populasi
		Laki-laki	Perempuan	
1	Guru	3 Orang	23 Orang	26 Orang
2	Siswa Kelas VII	20 Orang	35 Orang	55 Orang
3	Siswa Kelas VIII	32 Orang	34 Orang	66 Orang
4	Siswa Kelas IX	28 Orang	25 Orang	53 Orang
5	Jumlah	83 Orang	117 Orang	200 Orang

*Sumber Data : Kantor tata usaha MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar Tahun 2015-2016.*

## 2. Sampel

Penulis tidak melaksanakan penelitian terhadap seluruh individu yang termasuk dalam populasi tersebut, melainkan sebahagian saja dari populasi. Hal ini disebabkan keterbatasan dalam melakukan penelitian, baik dari segi waktu, tenaga maupun biaya.

Mengenai pengertian dari sampel ini, dapat disimak dari beberapa pendapat antara lain seperti yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi, yang menyatakan bahwa sampel adalah sebahagian individu dari populasi dalam suatu wilayah penelitian (Hadi, 1989: 70)

Sementara Arikunto (2002: 112) menyebutkan bahwa:

“Apabila subyeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Tergantung dari kemampuan penelitian dilihat dari waktu, tenaga dan dana”

Sedangkan Sugiyono (2013 : 118) menyebutkan bahwa:

“Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu. Kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang dipakai harus betul-betul *representative* (mewakili)”

Penarikan sampel dilakukan dengan teknik Purposive, tidak dilakukan pada semua guru dan siswa MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar. Berdasarkan pendapat Arikunto tersebut di atas, maka  $200 \times 10\% = 20$ . Jadi sampel dari penelitian ini adalah

sebanyak 20 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2**  
**Keadaan Sampel MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar**

No	Populasi	Jenis Kelamin		Jumlah Populasi
		Laki-laki	Perempuan	
1	Guru	1 Orang	2 Orang	3 Orang
2	Siswa Kelas VII	2 Orang	3 Orang	5 Orang
3	Siswa Kelas VIII	4Orang	2 Orang	6 Orang
4	Siswa Kelas IX	2 Orang	4 Orang	6 Orang
5	Jumlah	9 Orang	11Orang	20 Orang

#### **F. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2010 : 222) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus *divalidasi* seberapa jauh peneliti kuantitatif deskripsi siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan.

Sukardi menyatakan instrumen penelitian yaitu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Hal yang terpenting dalam penelitian ini yaitu menentukan instrumen yang digunakan untuk

mengukur variabel. Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas dan variabel terikat.

Adapun instrumen yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini berdasarkan teknik yang digunakan tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subyek yang diteliti. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data kondisi sekolah atau deskripsi lokasi penelitian yang dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar.

#### 2. Wawancara

Sugiyono (2013:329) mengemukakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian melalui dokumen-dokumen data yang relevan penelitian. Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini dengan dua sumber yaitu:

- a. Data Primer, data yang dikumpulkan melalui wawancara dan angket dipergunakan untuk memperoleh informasi dari guru

dan siswa MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar.

- b. Data Sekunder, data yang diperoleh melalui referensi, dokumen, arsip-arsip yang ada di kantor sekolah MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar yang dianggap penting.

#### 4. Angket

Suharsimi Arikunto (1998 : 140) mengemukakan bahwa angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

Angket diberikan kepada siswa untuk memperoleh informasi mengenai kompetensi pedagogik guru dan prestasi belajar siswa.

#### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Guna memperoleh data yang relevan maka penulis menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

1. Penelitian pustaka (*Library Research*) ialah penelitian yang dilakukan di perpustakaan arsip-arsip dan lain-lain jadi penelitian pustaka yang dimaksud oleh penulis adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dengan mengutip

dari berbagai buku-buku yang ada relevansinya dengan masalah yang di bahas dalam penelitian ini.

2. Kutipan langsung, yaitu peneliti mengutip secara langsung pendapat para ahli yang terdapat dalam buku-buku referensi yang berhubungan dengan pembahasan penulisan, tanpa merubah kutipan dan makna dari kutipan itu, kutipan yang diambil dan dibuat persis seperti sumber aslinya.
3. Kutipan tidak langsung, yaitu kutipan yang dibuat tidak seperti sumber aslinya, tetapi hanya mengambil isi, maksud, dan idenya saja, tanpa terkait pada bahasa atau bentuk bahan yang dikutip, peneliti mengutip pendapat-pendapat para ahli yang terdapat dalam referensi yang berhubungan dengan pembahasan penulisan dan bentuk uraian yang berbeda dengan konsep aslinya, tetapi makna dan tujuannya sama dengan pendapat aslinya.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif deskripsi, digunakan untuk menganalisis data yang bersifat angka-angka. Teknik analisis ini digunakan untuk menganalisis data pada rumusan masalah. Dengan mengelola data yang tersedia dari hasil angket, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknik analisis data merupakan cara untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dipahami bukan hanya oleh orang yang mengumpulkan data saja, tetapi



juga orang lain. Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Editing yaitu dalam pengolahan data yang pertama kali harus dilakukan adalah editing. Tujuannya untuk meneliti satu persatu tentang kelengkapan dan kebenaran pengisian angket.
2. Skoring

Setelah melalui tahap editing maka selanjutnya penulis memberikan skor terhadap jawaban yang ada pada angket.

**Tabel 3**  
**Skor untuk tiap jawaban pada angket**

No	Jawaban	Skor
1	Sering	3
2	Kadang-kadang	2
3	Tidak pernah	1

### 3. Tabulasi

Tabulasi adalah proses perhitungan terhadap data yang sudah diberikan skor menurut jenis data yang dikumpulkan yaitu data kualitatif yang kemudian diubah menjadi kuantitatif, maka teknik yang digunakan adalah analisis statistik, yaitu dengan menggunakan rumus statistik (persentase) yang digunakan untk mendeskripsikan hasil penelitian dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Ket:

**P** = Porsentase Jawaban

**f** = Frekuensi

**N** = Number of Cases (banyaknya responden)

#### 4. Pengujian Hipotesis

Selanjutnya adalah perhitungan terhadap hasil skor yang telah ada. Karena penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada hubungan antara kompetensi pedagogik dengan prestasi belajar siswa maka yang digunakan adalah rumus *product moment*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi "r" *product moment*

$N$  = Number of cases

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y

$\sum XY$  = Jumlah seluruh skor X dan Y

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Profil MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar**

##### **1. Sejarah berdirinya MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar**

MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar adalah sebuah lembaga pendidikan dan pengajaran pada tingkat menengah pertama dengan menyediakan sekitar 80% mata pelajaran agama dan 20% mata pelajaran umum.

Sekolah ini berdiri pada tahun 1965, didirikan oleh tokoh masyarakat Bontocinde yang bekerjasama dengan Muhammadiyah.

Sejak berdirinya pada tahun 1965 sekolah ini telah dipimpin oleh 6 kepala sekolah sampai sekarang, yaitu:

#### **Tabel 4**

**Pejabat Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah Maradekaya  
Bontocinde Kabupaten Takalar tahun 1965-2010**

No	Nama	Jabatan	Periode
1	H. Makkareda Dg Rate	Kepala Sekolah	1965-1970
2	Syaripuddin Dg Nyaling	Kepala Sekolah	1970-1980
3	Muh.Arif Dg Tawang	Kepala Sekolah	1980-1992
4	Ma'un S. A.Ma Dg Ngeppe'	Kepala Sekolah	1992-2004
5	Hj. Maemunah A.Ma	Kepala Sekolah	2004-2010
6	Darmawati	Kepala Sekolah	2010- sekarang

*Sumber Data: hasil wawancara dengan Darmawati S.Ag Kepala MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar (10 April 2016)*

Adapun ketua yayasan yaitu Hj. Hasnah, S.Pd dan yang menjabat sebagai ketua komite yaitu Abd. Karim S.Pd, M.Pd.

Sejak berdirinya sekolah<sup>31</sup> p berhasil karena sudah banyak mencetak alumni yang mengabdikan sebagai pegawai negeri sipil, guru, dosen yang mengajar di berbagai tingkat lembaga pendidikan, yakni mulai SD/Ibtidaiyah sampai keperguruan tinggi baik dalam wilayah provinsi Sulawesi-Selatan secara khusus dan Indonesia pada umumnya.

## **2. Visi dan Misi**

### **a. Visi**

Pendidikan dan pembinaan generasi yang berkualitas, kreatif dan inovatif dengan bekal IMTAQ dan IPTEK.

### **b. Misi**

- 1) Mendidik putra-putri bangsa dengan berbagai ilmu pengetahuan agar dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.
- 2) Membekali anak didik dengan nilai-nilai Agama, agar kelak dapat menjadi seorang pemimpin yang beriman dan bertaqwa atau

menjadi cendekiawan muslim yang bertanggung jawab akan kelangsungan pembangunan dan kesejahteraan umat.

- 3) Melatih anak didik dengan berbagai keterampilan, kecakapan dan agar dapat menjadi sumber daya manusia yang mandiri dan bermental *enterpreniur* (berwiraswasta).
- 4) Membina anak didik berdisiplin, berakhlak mulia dan hidup sederhana agar memiliki kepribadian muslim dalam menjalani kehidupan di era globalisasi.

### **3. Keadaan Guru dan Karyawan**

Sebagaimana diketahui bahwa guru adalah salah satu komponen dalam proses pendidikan dan pembelajaran yang tidak boleh dinafikkan. Guru memegang peranan yang sangat penting untuk membimbing, membina dan memberikan motivasi belajar kepada peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Guru mempunyai tanggung jawab terhadap sesuatu yang terjadi dalam lingkungan sekolah untuk membantu proses perkembangan dan pematangan pribadi peserta didik.

Sesuai dengan data guru yang telah dipaparkan menunjukkan suatu potensi yang cukup memadai, tinggal upaya pembinaan dan pengembangan profesi serta motivasi kerja yang dilandasi dengan suatu kesadaran yang tinggi terhadap pelaksanaan tugas.

Sehubungan dengan penelitian ini, maka akan dikemukakan keadaan atau kondisi guru MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde

Kabupaten Takalar yang memiliki peranan dan tanggung jawab kepada siswanya.

Adapun jumlah guru yang ada di MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar berjumlah 26 orang, satpam berjumlah 1 orang dan bujang berjumlah 1 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5**

**Keadaan Guru dan Karyawan MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar**

No	Nama	Jabatan	Status
1	Darmawati, S.Ag	Kepala sekolah	PNS
2	Rosmiati, S.Ag	Wakasek Urusan Kurikulum	PNS
3	Sumarni, S.Pd.I	Kepala Staf TU	PNS
4	Hasnah, S.Ag	Wakasek Urusan Kesiswaan	PNS
5	Ahmad Yasin, S.Pd	Wakasek Urusan HUMAS	NON PNS
6	Hadarah, SE	Wali kelas VIII A	NON PNS
7	Harimin, S.Pd	Guru	NON PNS
8	Karwati, S.Pd	Guru	NON PNS
9	St. Jumriyati, S.Pd	Wali kelas IX A	NON PNS
10	Ratna, S.Pd.I	Bendahara BOS	NON PNS
11	Suriati.M, S.Pd	Guru	NON PNS
12	Normawati.M, S.Pd	Wali kelas VII A	NON PNS
13	Kusuma Ahmad, SE	Wali kelas IX B	NON PNS

14	Alwi Asmin, S.Pd.I	BK	NON PNS
15	Hijrah, S.Pd	Guru	NON PNS
16	Warsidah, S.Pd.I	Wali kelas VIII B	NON PNS
17	Mirrawati, S.Pd.I	Wali kelas VIII C	NON PNS
18	Sitti Mariani, S.Pd.I	Guru	NON PNS
19	Yulianti	Guru	NON PNS
20	Sakinah,S.Pd.I	Wali kelas VII B	NON PNS
21	Kamariah,S.Pd.I	Guru	NON PNS
22	Harlina,S.Pd	Guru	NON PNS
23	Jumasiah S.Pd	Guru	NON PNS
24	Andi Isma Arief, S.Pd.I	Guru	NON PNS
25	Mardiati,S.Pd.I	Guru	NON PNS
26	Hamdayana, S.Pd	Guru	NON PNS

*Sumber Data : Ruang Tata Usaha MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar*

#### **4. Keadaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana merupakan fasilitas pendukung untuk menunjang jalannya proses pembelajaran agar bisa berjalan efektif dan kondusif. Segala bentuk sarana dan prasarana yang ada di MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar bisa dinikmati oleh semua pihak. Pengadaan sarana dan prasarana ini bertujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas siswa. Tanpa sarana dan prasana, maka proses pembelajaran akan berjalan satu kaki. Hal ini berarti bahwa betapa pentingnya sarana sebagai penunjang di lembaga

pendidikan. Secara global sarana dan prasarana yang tersedia di MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar seperti ruang kelas, ruang guru, ruang tata usaha, ruang kepala sekolah, perpustakaan, tempat parkir dan toilet. Adapun kondisi secara rinci mengenai sarana dan prasarana yang tersedia di MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar adalah sebagai berikut:

**Tabel 6**

**Keadaan sarana dan prasarana MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar**

No	Ruang	Jumlah
1	Kelas	7
2	Perpustakaan	1
3	UKS	1
4	BP/BK	1
5	Kepala Sekolah	1
6	Guru	1
7	TU/Tata Usaha	1

*Sumber Data : Ruang Tata Usaha MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar*

**5. Keadaan Siswa MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar**

Siswa merupakan objek atau sasaran utama untuk dididik. Dengan demikian setiap lembaga pendidikan hendaknya terdapat suatu sistem yang tidak dipisahkan antara satu dengan yang lainnya, yaitu di samping adanya berbagai fasilitas, adanya guru, juga terdapat Siswa yang merupakan bagian integral dalam pendidikan formal.

Jika tugas pokok guru untuk mengajar, maka tugas Siswa untuk belajar. Oleh karena itu, saling berkaitan satu sama lain yang tidak dapat dipisahkan dan berjalan dalam proses pembelajaran. Untuk mengetahui



dengan jelas keadaan Siswa MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar tahun ajaran 2015/2016 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7**  
**Keadaan Siswa MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar Tahun 2015/2016**

No	Populasi	Jenis Kelamin		Jumlah Populasi
		Laki-laki	Perempuan	
1	Guru	3 Orang	23 Orang	26 Orang
2	Siswa Kelas VII	20 Orang	35 Orang	55 Orang
3	Siswa Kelas VIII	32 Orang	34 Orang	66 Orang
4	Siswa Kelas IX	28 Orang	25 Orang	53 Orang
5	Jumlah	83 Orang	117 Orang	200 Orang

*Sumber: Ruang tata usaha MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar*

## **B. Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar**

Kompetensi pedagogik merupakan satu standar kompetensi yang harus dimiliki seorang guru, dalam menguasai keadaan kelas ketika proses pembelajaran berlangsung.

Peningkatan kompetensi pedagogik guru akan menghindarkan kegiatan pembelajaran bersifat monoton, tidak disukai siswa dan membuat siswa kehilangan minat serta daya serap dan konsentrasi belajarnya. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang

berkaitan dengan pemahaman peserta didik dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis.

Untuk mengetahui gambaran kompetensi pedagogik guru MTs Muhammadiyah Maradekaya Kabupaten Takalar, maka dilakukan wawancara langsung dengan beberapa guru MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar, di antaranya yaitu:

Ahmad Yasin, S.Pd (Guru mata pelajaran Bhs. Indonesia) mengungkapkan bahwa gambaran kompetensi pedagogik guru MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar adalah:

“Guru yang mengajarkan mata pelajaran sebagian besar sesuai dengan bidang akademik, dan kami tidak lupa mengulang/mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya, alasannya supaya kami(guru) dapat mengetahui bagaimana pemahaman peserta didik tentang materi sebelumnya” (Hasil wawancara Kamis, 28 Juli 2016)

Untuk mengetahui keadaan persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru, dan untuk mengetahui kebenaran dari apa yang telah diungkapkan oleh responden maka digunakan angket sebagai sumber primer. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berstruktur berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan dirinya.

**Tabel 8**  
**Frekuensi jawaban responden tentang guru terlebih dahulu mengingatkan siswa tentang materi sebelumnya**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sering	15	88%
2	Kadang-kadang	2	12%
3	Tidak pernah		
	Jumlah	17	100%

Sumber Data : Angket Nomor 1

Uraian tabel di atas menggambarkan bahwa dari 17 jumlah responden yakni 15 responden menjawab sering dengan persentase 88% dan 2 responden menjawab kadang-kadang dengan persentase 12% dan tidak ada yang menjawab tidak pernah maka dapat disimpulkan bahwa guru MTs Muhammadiyah Maradekaya Kabupaten Takalar sebelum memulai pembelajaran sering mengingatkan kembali materi sebelumnya kepada peserta didiknya.

Ahmad Yasin, S.Pd (Guru mata pelajaran Bhs. Indonesia) juga mengungkapkan bahwa:

“Selain mengingatkan materi sebelumnya, guru MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar juga memberikan penjelasan yang mudah dipahami oleh peserta didik, menggunakan bahasa yang tidak asing di pendengaran peserta didik dan dengan begitu peserta didik dapat dengan mudah menyerap maksud dan tujuan dari materi yang mereka terima dari guru” (Hasil wawancara Kamis,28 Juli 2016)

Untuk mengetahui keadaan persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru, dan untuk mengetahui kebenaran dari apa yang telah diungkapkan oleh responden maka digunakan angket sebagai sumber primer. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berstruktur berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan dirinya.

**Tabel 9**  
**Frekuensi jawaban responden tentang guru memberikan penjelasan yang mudah dipahami oleh siswa**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sering	14	82%
2	Kadang-kadang	3	18%

3	Tidak pernah		
	Jumlah	17	100%

Sumber Data : Angket Nomor 6

Uraian tabel di atas menggambarkan bahwa dari 17 jumlah responden yakni 14 responden menjawab sering dengan persentase 82% dan 3 responden menjawab kadang-kadang dengan persentase 18% dan tidak ada yang menjawab tidak pernah maka dapat disimpulkan bahwa guru MTs Muhammadiyah Maradekaya Kabupaten Takalar memberikan penjelasan yang mudah dipahami oleh siswanya.

Impian seorang guru adalah menginginkan agar materi yang ia sampaikan dapat dipahami oleh peserta didiknya dengan baik dan mudah karena dengan pemahannya peserta didik terhadap materi yang guru sampaikan maka disitulah titik kebahagiaan seorang guru.

Selanjutnya, dalam penelitian ini juga dilakukan wawancara dengan Sumarni, S.Pd.I (Guru mata pelajaran Qur'an Hadits) yang mengungkapkan bahwa:

“Di samping kami memberikan materi ketika pembelajaran berlangsung, kami juga meluangkan waktu untuk membantu siswa yang percepatan belajarnya agak kurang, dalam arti kata ada siswa yang mengerti dan cepat paham namun ada pula siswa yang pemahamannya lambat sehingga perlu dilakukan pemahaman yang berulang-ulang” (Hasil wawancara Jum'at, 29 Juli 2016)

Untuk mengetahui keadaan persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru, dan untuk mengetahui kebenaran dari apa yang telah diungkapkan oleh responden maka digunakan angket sebagai sumber primer. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket

berstruktur berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan dirinya.

**Tabel 10**  
**Frekuensi jawaban responden tentang guru menyediakan waktu untuk membantu kesulitan yang dihadapi oleh siswa**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sering	11	65%
2	Kadang-kadang	6	35%
3	Tidak pernah		
	Jumlah	17	100%

Sumber Data : Angket Nomor 10

Uraian tabel di atas menggambarkan bahwa dari 17 jumlah responden yakni 11 responden menjawab sering dengan persentase 65% dan 6 responden menjawab kadang-kadang dengan persentase 35%, maka dapat disimpulkan bahwa guru MTs Muhammadiyah Maradekaya Kabupaten Takalar selain memberikan materi dalam kelas, guru MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar juga meluangkan waktu untuk membantu setiap kesulitan yang dihadapi oleh siswanya baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.

Sebelum memulai materi pembelajaran, guru yang baik adalah ia yang menjelaskan terlebih dahulu materi yang akan diajarkan kepada peserta didik dan menyampaikan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik pada materi yang akan guru ajarkan. Dengan tujuan supaya peserta didik dapat mempunyai gambaran dan mengetahui tujuan diajarkannya materi tersebut.

Untuk mengetahui keadaan persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru, tentang guru memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang materi yang akan diajarkan maka dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 11**  
**Frekuensi jawaban responden tentang memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang materi yang akan diajarkan**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sering	9	53%
2	Kadang-kadang	6	35%
3	Tidak pernah	2	12%
	Jumlah	17	100%

Sumber Data : Angket Nomor 3

Uraian tabel di atas menggambarkan bahwa dari 17 jumlah responden yakni 9 responden menjawab sering dengan persentase 53% ,6 responden menjawab kadang-kadang dengan persentase 35% dan 2 responden menjawab tidak pernah dengan persentase 12% maka dapat disimpulkan bahwa guru MTs Muhammadiyah Maradekaya Kabupaten Takalar didalam memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang materi yang akan diajarkan termasuk kategori kurang baik.

**Tabel 12**  
**Frekuensi jawaban responden tentang guru menjelaskan setiap pokok bahasan secara jelas sampai siswa paham**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sering	15	88%
2	Kadang-kadang	2	12%
3	Tidak pernah		
	Jumlah	17	100%

Sumber Data : Angket nomor 9

Uraian tabel di atas menggambarkan bahwa dari 17 jumlah responden yakni 15 responden menjawab sering dengan persentase 88%

2 responden menjawab kadang-kadang dengan persentase 12% dan tidak ada yang menjawab tidak pernah.

**Tabel 13**  
**Frekuensi jawaban responden tentang memberikan penjelasan tentang kompetensi yang akan dicapai**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sering	10	59%
2	Kadang-kadang	7	41%
3	Tidak pernah		
	Jumlah	17	100%

Sumber Data : Angket Nomor 4

Uraian tabel di atas menggambarkan bahwa dari 17 jumlah responden yakni 10 responden menjawab sering dengan persentase 59% dan 7 responden menjawab kadang-kadang dengan persentase 41% dan tidak ada yang menjawab tidak pernah.

Pengembangan kurikulum atau silabus termasuk indikator kompetensi pedagogik. Dalam melakukan proses pembelajaran, seorang guru harus memiliki perangkat pembelajaran, dimana perangkat pembelajaran berisi tentang metode/teknik yang akan digunakan ketika proses pembelajaran berlangsung.

Selain pengembangan kurikulum, seorang guru juga harus memperhatikan teknik/metode yang akan digunakan pada saat pembelajaran.

**Tabel 14**  
**Frekuensi jawaban responden tentang guru menggunakan teknik/metode pembelajaran**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sering	13	76%
2	Kadang-kadang	4	24%

3	Tidak pernah		
	Jumlah	17	100%

Sumber Data : Angket Nomor 8

Guru harus menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran karena hal tersebut akan memudahkan siswa dalam menerima pelajaran. Dari uraian tabel di atas menggambarkan bahwa dari 17 jumlah responden yakni 13 responden menjawab sering dengan persentase 76% dan 4 responden menjawab kadang-kadang dengan persentase 24% dan tidak ada yang menjawab tidak pernah.

Teknik/metode guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran berbeda-beda, dan penggunaan teknik/metode yang digunakan sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Darmawati S.Ag (Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar/Guru mata pelajaran Aqidah akhlak) bahwa:

“Teknik/metode guru dalam membuka dan menutup pembelajaran pun berbeda-beda, namun pada umumnya yang paling sering dilakukan oleh seorang guru ketika hendak memulai atau membuka pembelajaran adalah setelah suasana kelas tenang”

**Tabel 15**  
**Frekuensi jawaban responden tentang guru memulai pelajaran setelah suasana kelas tenang**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sering	17	100%
2	Kadang-kadang		
3	Tidak pernah		
	Jumlah	17	100%

Sumber Data : Angket Nomor 2



Uraian tabel di atas menggambarkan bahwa dari 17 jumlah responden yakni 17 responden menjawab sering dengan persentase 100% tidak ada yang menjawab kadang-kadang dan tidak pernah.

Jawaban responden dapat membuktikan bahwa guru MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar selain memperhatikan materi pelajaran juga memperhatikan pelaksanaan pembelajaran agar berjalan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

**Tabel 16**  
**Frekuensi jawaban responden tentang guru membuka pelajaran dengan memberikan kuis/permainan untuk menarik perhatian siswa**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sering	4	24%
2	Kadang-kadang	6	35%
3	Tidak pernah	7	41%
	Jumlah	17	100%

Sumber Data : Angket nomor 5

Uraian tabel di atas menggambarkan bahwa dari 17 jumlah responden yakni 4 responden menjawab sering dengan persentase 24% dan 6 responden menjawab kadang-kadang dengan persentase 35% dan 7 responden menjawab tidak pernah dengan persentase 41%.

**Tabel 17**  
**Frekuensi jawaban responden tentang guru memberikan pengarahan yang tepat**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sering	7	41%
2	Kadang-kadang	6	35%
3	Tidak pernah	4	24%
	Jumlah	17	100%

Sumber Data : Angket nomor 7

Uraian tabel di atas menggambarkan bahwa dari 17 jumlah responden yakni 7 responden menjawab sering dengan persentase 41% dan 6 responden menjawab kadang-kadang dengan persentase 35% dan 4 responden menjawab tidak pernah dengan persentase

Berdasarkan jawaban dari beberapa pertanyaan angket tentang kompetensi pedagogik guru MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar yang telah dijawab oleh siswa, maka diperoleh skor angket pada tabel berikut berdasarkan jawaban dan keadaan yang dialami oleh siswa.

**Tabel 18**  
**Skor angket Siswa tentang kompetensi pedagogik guru**

No	Angket Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	Aisyah	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	26
2	Asriandi	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	28
3	Anisa	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	28
4	Ahmad	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	28
5	Namira	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	25
6	Sariana	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	26
7	Muh.Akbar	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
8	Supriandi	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28
9	Sunarti	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	25
10	Nur.Alim	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	28
11	Irna Ayuni	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	27
12	Muh. Yusri	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	27
13	Sri Rahmi	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	21
14	Isma	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	27
15	Anwar	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	26
16	Nurjannah	3	3	2	2	1	3	1	3	3	3	24
17	Zaenal	3	3	2	2	1	3	1	2	3	3	21

### **C. Gambaran Prestasi Belajar Siswa MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar**

Prestasi belajar adalah hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan dan kemudian diukur dan dinilai yang kemudian diwujudkan dalam angka atau pernyataan.

Prestasi belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 1994: 787) adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan guru. Prestasi belajar siswa ini merupakan implementasi hasil belajar adalah pernyataan unjuk kerja yang diharapkan dikuasai siswa setelah mengalami pembelajaran dalam kompetensi tertentu.

Ahmad Yasin S.Pd (Guru mata pelajaran Bhs.Indonesia) mengemukakan gambaran prestasi belajar siswa MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar yaitu sebagai berikut:

1. Setelah siswa melakukan pembelajaran maka siswa dapat mengulang kembali apa yang telah diajarkan oleh guru. ( Hasil wawancara, Kamis 28 Juli 2016)

Sebagaimana apa yang telah diungkapkan oleh Ahmad Yasin S.Pd (Guru mata pelajaran Bhs.Indonesia), bahwa setelah melakukan pembelajaran siswa dapat mengulang kembali apa yang telah diajarkan oleh guru dapat di uraikan dalam tabel berikut:

### **Tabel 19**

**Frekuensi jawaban responden tentang siswa mampu mengulang kembali materi yang diajarkan oleh Bapak/Ibu Guru**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sering	15	88%
2	Kadang-kadang	2	12%
3	Tidak sering		
	Jumlah	17	100%

Sumber Data : Angket Nomor 15

Uraian tabel di atas menggambarkan bahwa dari 17 jumlah responden yakni 15 responden menjawab sering dengan persentase 88% dan 2 responden menjawab kadang-kadang dengan persentase 12% dan tidak ada yang menjawab tidak pernah.

2. Siswa MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar rata-rata mampu menjawab pertanyaan ketika diberikan tugas atau soal yang berhubungan dengan materi yang diajarkan oleh guru. ( Hasil wawancara Kamis, 28 Juli 2016)

Untuk mengetahui keadaan persepsi siswa terhadap prestasi belajar dalam memecahkan soal/tugas yang diberikan oleh guru, maka digunakan angket sebagai sumber primer. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berstruktur berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan dirinya.

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Ahmad Yasin, S.Pd (Guru mata pelajaran Bhs. Indonesia) bahwa siswa MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar rata-rata mampu menjawab pertanyaan ketika diberikan tugas atau soal yang berhubungan dengan materi yang diajarkan oleh guru maka dapat diuraikan pada tabel berikut:

**Tabel 20**  
**Frekuensi jawaban responden tentang siswa mampu memecahkan setiap soal/tugas yang diberikan oleh Bapak/Ibu Guru**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sering	17%	100%
2	Kadang-kadang		
3	Tidak sering		
	Jumlah	17	100%

Sumber Data : Angket Nomor 12

Uraian tabel di atas menggambarkan bahwa dari 17 jumlah responden yakni 17 responden menjawab sering dengan persentase 100%, tidak ada yang menjawab kadang-kadang dan tidak ada yang menjawab tidak sering.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sumarni, S.pd.I (Guru mata pelajaran Qur'an Hadits) bahwa:

“Selain memberikan soal/tugas kepada siswa, kami juga selalu meminta masing-masing siswa untuk menerapkan, menganalisis dan menguraikan materi yang telah diberikan oleh guru, dengan tujuan untuk mengukur sampai dimana pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajarinya dengan begitu guru dapat mengetahui bagian-bagian yang kurang dipahami oleh siswa” (Hasil wawancara Jum'at 29 Juli 2016)

Untuk mengetahui keadaan persepsi siswa terhadap prestasi belajar dalam menerapkan, menganalisis dan menguraikan materi yang diberikan oleh guru, maka digunakan angket sebagai sumber primer. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berstruktur berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan dirinya.

Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Sumarni, S.Pd.I (Guru mata pelajaran Qur'an Hadits) maka dapat diuraikan pada tabel distribusi frekuensi berikut:

**Tabel 21**  
**Frekuensi jawaban responden tentang siswa mampu menerapkan materi pelajaran yang diajarkan oleh Bapak/Ibu Guru**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sering	12	70%
2	Kadang-kadang	5	30%
3	Tidak sering		
	Jumlah	17	100%

Sumber Data : Angket nomor 11

Uraian tabel di atas menggambarkan bahwa dari 17 jumlah responden yakni 12 responden menjawab sering dengan persentase 70%, 5 responden menjawab kadang-kadang dengan persentase 30% dan tidak ada yang menjawab tidak pernah.

**Tabel 22**  
**Frekuensi jawaban responden tentang siswa mampu menganalisis setiap materi yang diberikan oleh Bapak/Ibu Guru**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sering	10	59%
2	Kadang-kadang	7	41%
3	Tidak pernah		
	Jumlah	17	100%

Sumber Data : Angket Nomor 13

Uraian tabel di atas menggambarkan bahwa dari 17 jumlah responden yakni 10 responden menjawab sering dengan persentase 59% dan 7 responden menjawab kadang-kadang dengan persentase 41% dan tidak ada yang menjawab tidak pernah.

**Tabel 23**  
**Frekuensi jawaban responden tentang siswa mampu menguraikan materi pelajaran yang diajarkan oleh Bapak/Ibu Guru**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sering	8	47%
2	Kadang-kadang	9	53%

3	Tidak pernah		
	Jumlah	17	100%

Sumber Data: Angket nomor 14

Mampu menguraikan materi pelajaran yang diajarkan oleh guru adalah suatu hal yang penting. Karena dengan begitu guru dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Dari uraian tabel di atas yakni dari 17 responden 8 responden yang menjawab sering dengan persentase 47%, 9 responden yang menjawab kadang-kadang dengan persentase 53% dan tidak ada yang menjawab tidak pernah.

Berdasarkan jawaban dari beberapa pertanyaan angket tentang prestasi belajar siswa MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar yang telah dijawab oleh siswa, maka diperoleh skor angket pada tabel berikut berdasarkan jawaban dan keadaan yang dialami oleh siswa.

**Tabel 24**  
**Skor angket tentang prestasi belajar siswa**

No	Angket Responden	11	12	13	14	15	Jumlah
1	Aisyah	3	3	3	3	3	15
2	Asriandi	3	3	3	3	3	15
3	Anisa	3	3	3	3	3	15
4	Ahmad	2	3	3	3	3	14
5	Namira	3	3	3	3	3	15
6	Sariana	3	3	2	2	2	12
7	Muh.Akbar	2	3	3	2	3	13
8	Supriandi	2	3	3	2	3	13
9	Sunarti	3	3	3	3	2	14
10	Nur.Alim	3	3	3	3	3	15
11	Irna Ayuni	3	3	2	2	3	13
12	Muh. Yusri	3	3	3	2	3	14

13	Sri Rahmi	2	3	2	3	3	13
14	Isma	3	3	2	2	3	13
15	Anwar	3	3	2	2	3	13
16	Nurjannah	3	3	2	2	3	13
17	Zaenal	2	3	2	2	3	12

#### **D. Hubungan Kompetensi pedagogik guru dengan Prestasi Belajar Siswa MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar**

Prestasi seorang siswa merupakan pencapaian maksimal yang diinginkan setiap siswa dalam sekolah atau tolah ukur keberhasilan seorang siswa dalam pendidikannya di suatu sekolah. Seorang siswa untuk mencapai prestasi yang tinggi, tentu didukung oleh faktor-faktor pendukung dalam proses kearah yang diinginkan. Faktor pendukung tersebut bisa berupa faktor dari dalam diri siswa itu sendiri atau bisa berupa dari luar diri siswa. Salah satu faktor dari luar diri siswa adalah faktor guru itu sendiri. Jadi, guru merupakan ujung tombak keberhasilan siswa di sekolah. Orang yang berdiri di depan dalam pencapaian prestasi siswa tersebut, dengan kata lain baik buruknya, rendah tingginya prestasi siswa dalam belajar di sekolah merupakan tanggungjawab besar dari seorang guru.

Untuk menjalankan tanggungjawab tersebut guru dituntut memiliki kemampuan dan keahlian atau kompetensi seorang guru salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kompetensi pedagogik.



Jadi, hubungan kompetensi pedagogik guru dengan prestasi belajar siswa adalah sangat erat kaitannya. Semakin profesional seorang guru, semakin profesional pula cara penyajian materinya, penggunaan media, penggunaan metode, pengaturan kelas, pembuatan perencanaan pembelajaran yang baik hingga penerapannya di depan siswa dan mendesain evaluasi yang baik pula. Dengan keahlian tersebut, maka prestasi siswa akan tercapai pula.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ahmad Yasin, S.Pd (Guru mata pelajaran Bhs. Indonesia) bahwa ada hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dengan prestasi belajar siswa MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar.

Adapun alasan yang beliau sampaikan yaitu:

“Karena seorang guru tidak akan mungkin bisa mengajarkan mata pelajaran tertentu jika tidak memiliki kompetensi pedagogik, begitupun dengan siswa tidak akan mungkin berprestasi bila guru tidak memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidangnya” (Hasil wawancara Kamis, 28 Juli 2016)

Langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan untuk menentukan koefisien korelasi antara kompetensi pedagogik guru dengan prestasi belajar siswa. Sebagaimana telah ditentukan skor tiap-tiap variabel namun, langkah yang dilakukan sebelumnya adalah mengungkapkan pula kualifikasi koefisien korelasi sebagai berikut:

**Tabel 25**  
**Koefisien Korelasi**

Koefisien Korelasi	Kualifikasi
0,91-1,00	Sangat tinggi
0,71-0,90	Tinggi

0,41-0,70	Cukup
0,21-0,40	Rendah
Negatif-0,20	Sangat Rendah

Selanjutnya untuk mencari hasil korelasi maka dibuat prosedur

kerja sebagai berikut:

**Tabel 26**  
**Perhitungan Untuk memperoleh Koefisien Korelasi Antara**  
**Kompetensi Pedagogik Guru dengan Prestasi Belajar Siswa**

No	X	Y	$x^2$	$y^2$	XY
1	26	15	676	225	390
2	28	15	784	225	420
3	28	15	784	225	420
4	28h b	14	784	196	392
5	25	15	625	225	375
6	26	12	676	144	312
7	28	13	784	169	364
8	28	13	784	169	364
9	25	14	625	196	350
10	28	15	784	225	420
11	27	13	729	169	351
12	27	14	729	196	378
13	21	13	441	169	273
14	27	13	729	169	351
15	26	13	676	169	338
16	24	13	576	169	312
17	21	12	441	144	252
Jumlah	443	232	11627	3184	6062

Selanjutnya hasil perhitungan di atas akan diuji keabsahannya dengan memakai rumus product moment untuk mengetahui korelasinya yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{17.6062 - (443)(232)}{\sqrt{\{17(11627) - (443)^2\} \{17(3184) - (232)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{103054 - 102776}{\sqrt{(197659 - 196249)(54128 - 53824)}}$$

$$r_{xy} = \frac{278}{\sqrt{(1410)(304)}}$$

$$r_{xy} = \frac{278}{\sqrt{428640}}$$

$$r_{xy} = \frac{278}{65470}$$

$$r_{xy} = 0.42$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh nilai koefisien korelasi antara kompetensi pedagogik guru dengan prestasi belajar siswa MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar sebanyak 0,42. Ini berarti ada korelasi positif yaitu 0,42 yang besarnya berkisar antara 0,41-0,70. Berdasarkan pedoman tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan positif antara kompetensi pedagogik guru (variabel X) dengan prestasi belajar siswa (variabel Y) MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar, sekalipun hubungan yang positif itu hanya pada taraf sedang atau cukup saja.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang kompetensi pedagogik guru dan hubungannya dengan prestasi belajar siswa MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar yang penulis lakukan dari bulan April-Juni 2016 dapat disimpulkan bahwa :

1. Gambaran kompetensi pedagogik guru MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar adalah:
  - a. Memahami peserta didik secara mendalam memiliki indikator esensial yaitu: memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif, memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik.
  - b. Merancang pembelajaran memiliki indikator esensial yaitu: memahami landasan kependidikan, menerapkan teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan

materi ajar serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.

- c. Melaksanakan pembelajaran memiliki indikator esensial yaitu: menata latar (*setting*) pembelajaran, dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.
  - d. Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran subkompetensi ini memiliki 56 r esensial yaitu: merancang dan melaksanakan evaluasi (*assesment*) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode, menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (*mistry learning*), dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.
  - e. Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya memiliki indikator esensial yaitu : memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik, dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi non-akademik.
2. Gambaran prestasi belajar siswa MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar dalam bidang kognitif, afektif dan psikomotorik dilakukan dengan cara menguji bagaimana kemampuan siswa dalam penguasaan materi, penerapan materi dan pemecahan soal-soal yang diberikan oleh guru.

3. Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru MTs Muhammadiyah Maradekaya Botocinde Kabupaten Takalar yaitu sangat erat hubungannya. Hal ini dibuktikan dari hasil data yang penulis olah melalui rumus *product moment* yang menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,42 yang menunjukkan adanya hubungan positif antara kompetensi pedagogik guru dengan prestasi belajar siswa MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar, meskipun hubungan yang positif itu hanya pada tingkat sedang atau cukup saja.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran atau rekomendasi sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik hendaknya tidak hanya mengejar target untuk meningkatkan prestasi belajar dan pengetahuan intelektual peserta didik semata, tapi yang lebih penting dari kedua hal tersebut yaitu pendidik harus mampu membimbing dan menjadi teladan yang baik bagi para peserta didiknya agar mereka menjadi individu yang baik dan berakhlak mulia sesuai dengan tuntunan agama.
2. Pendidik MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar hendaknya senantiasa menggunakan metode dan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga materi pelajaran yang akan diajarkan dapat bermakna

bagi para peserta didik sehingga mereka dapat termotivasi dan tidak jenuh dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

### DAFTAR PUSTAKA

Alqur'an Al-Karim

A. Gani Wahid, Ahmadi. 1992. *Strategi Belajar Mengajar CBSA*. Ujung Pandang IKIP

Arikunto.Suharsimi. 2006. *Penelitian dan Pengolahan Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Barlow. 1985. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakraya

Danim, Sudarwan. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Prajabatan, Induksi, Ke Profesional Madani. Jakarta: Kencana

Darianto. 1997. *Kamus Besar Indonesia Lengkap*. Surabaya: Apollo

Departemen Agama RI. 2014. *Alquran dan Terjemahan*. Bandung: Diponegoro

Djamaran, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional

Faturrohman, Pupuh. 2001. *Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung: Refika Aditama

Getteng, Abd. Rahman. 2014. *Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika*. Yogyakarta: Graha Guru

Hamalik, Oemar. 1992. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru

Hasbullah. 1997. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo

Majid Abdul, Kunandar. 2005. *Guru Profesional*. Jakarta: Rajawali Pers

- Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Nurkencana. 1986. *Evaluasi Hasil Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional
- Slameto. 1995. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 1991. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Sugiyono dkk. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- Syah. 2011. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Kebudayaan. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Undang-undang RI, Nomor 20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: CV Mitama Utama
- Undang-undang RI, Nomor 14 tahun 2003. Tentang Guru dan Dosen. Ciputat Press
- Warsito. Hermanto, Azwar dkk 1992. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Kencana



## **ANGKET PENELITIAN**

### **A. Identitas Responden**

Nama :

Kelas :

No. Absen :

### **B. Petunjuk Pengisian Angket**

1. Tulislah terlebih dahulu nama, kelas, dan nomor absen anda!
2. Angket terdiri dari 15 butir pertanyaan dengan 3 butir pilihan jawaban.
3. Bacalah setiap butir pertanyaan di bawah ini!
4. Jawablah semua butir pertanyaan dengan sejujurnya sesuai dengan keadaan yang anda alami!
5. Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tepat menurut anda!
6. Jawaban Anda Insya Allah dijamin kerahasiaannya.

### **C. Pertanyaan**

1. Apakah sebelum memulai pelajaran, Bapak/Ibu guru anda terlebih dahulu mengingatkan anda tentang materi sebelumnya?
  - a. Sering
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
2. Apakah Bapak/ibu guru anda memulai pelajaran setelah suasana kelas tenang?
  - a. Sering
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
3. Apakah pada awal pelajaran, Bapak/Ibu guru anda terlebih dahulu memberikan penjelasan tentang materi yang diajarkan?
  - a. Sering
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
4. Pada awal pelajaran, apakah Bapak/Ibu guru anda menjelaskan tentang kompetensi apa saja yang akan dicapai ?
  - a. Sering
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
5. Apakah Bapak/Ibu guru anda membuka pelajaran dengan memberikan kuis/permainan untuk menarik perhatian anda?
  - a. Sering
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
6. Pada saat mengajar, apakah Bapak/Ibu guru anda memberikan penjelasan yang jelas dan mudah dipahami?
  - a. Sering
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
7. Apakah pada waktu mengajar, Bapak/Ibu guru anda selalu memberikan pengarahan yang tepat kepada anda?
  - a. Sering
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah

8. Dalam proses pembelajaran, apakah Bapak/Ibu guru anda menggunakan metode/teknik pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan?
- a. Sering                      b. Kadang-kadang                      c. Tidak pernah
9. Dalam proses pembelajaran, apakah Bapak/Ibu guru anda menjelaskan setiap pokok bahasan secara jelas sampai anda paham terhadap materi yang diajarkan?
- a. Sering                      b. Kadang-kadang                      c. Tidak pernah
10. Apakah Bapak/Ibu guru anda selalu menyediakan waktu untuk membantu kesulitan yang anda hadapi?
- a. Sering                      b. Kadang-kadang                      c. Tidak pernah
11. Apakah Anda dapat menerapkan materi pelajaran yang diajarkan oleh Bapak/Ibu guru Anda?
- a. Sering                      b. Kadang-kadang                      c. Tidak pernah
12. Apakah anda dapat memecahkan setiap soal/tugas yang diberikan oleh Bapak/Ibu guru Anda?
- a. Sering                      b. Kadang-kadang                      c. Tidak pernah
13. Apakah anda dapat menganalisis setiap materi yang diajarkan oleh Bapak/Ibu guru Anda?
- a. Sering                      b. Kadang-kadang                      c. Tidak pernah
14. Apakah Anda dapat menguraikan materi pelajaran yang diajarkan oleh Bapak/Ibu guru Anda?
- a. Sering                      b. Kadang-kadang                      c. Tidak pernah

15. Apakah Anda dapat mengulang kembali materi yang diajarkan oleh Bapak/Ibu guru Anda?

- a. Sering                      b. Kadang-kadang                      c. Tidak pernah

### **PEDOMAN WAWANCARA**

**A. Judul :** Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar

**B. Identitas Responden :**

**Nama :**

**Pekerjaan :**

**NIP :**

**Jabatan :**

**C. Pertanyaan:**

1. Bagaimana gambaran kompetensi pedagogik guru MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar?

**Jawaban:**.....

2. Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar?

**Jawaban:**.....

3. Bagaimana hubungan kompetensi pedagogik guru dengan prestasi belajar siswa MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar?

**Jawaban:**.....

### RIWAYAT HIDUP



Yuliana Lahir di Bontopajja 9 Juli 1993, anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Dg Lalang dan Dg Ngada'. Penulis tamat sekolah dasar pada tahun 2004 SDN Inpres La'nyara. Kemudian pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 4 Takalar tamat pada tahun 2007.

Kemudian melanjutkan pendidikan di tahun yang sama di SMA Negeri 1 Polongbangkeng Selatan tamat pada tahun 2010. Atas ridho Allah *Subhanahu Wata'ala* dan doa restu kedua orang tua sehingga pada tahun 2012 penulis lulus dan terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.



## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan penuh kesadaran, saya yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, dibuat atau dibantu secara langsung oleh orang lain baik keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Makassar, 12 Dzulqa'dah 1437 H  
15 Agustus 2016 M

Penulis

**(Yuliana)**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar

Nama Peneliti : Yuliana

NIM : 105 19 1638 12

Fakultas /Jurusan : Agama Islam / Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diajukan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar ,12 Dzulqa'dah 1437 H  
15 Agustus 2016 M

Disetujui

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si  
NIDN: 0906077301

Dra. St. Rajiah Rusydi, M.Pd.I  
NIDN:0912126001



## ABSTRAK

**Yuliana. NIM: 105 19 1638 12.** *“Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar”*. Dibimbing oleh Amirah Mawardi dan St Rajiah Rusydi.

Latar belakang penelitian ini adalah kompetensi pedagogik guru yang jauh dari apa yang diharapkan, membawa pengaruh negatif terhadap prestasi belajar siswa, begitu pula sebaliknya guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik akan membawa pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Maka dilakukan penelitian tentang *“Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar”*. Rumusan masalah dalam hal ini adalah bagaimana gambaran kompetensi pedagogik guru, bagaimana gambaran prestasi belajar siswa dan bagaimana hubungan antara kompetensi pedagogik guru dengan prestasi belajar siswa MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif, populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa/i MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar yang berjumlah 174 orang, dan seluruh guru MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar yang berjumlah 26 orang. Sedangkan sampelnya diambil secara acak (random sampel), mengingat populasinya lebih dari 100 orang, maka penulis mengambil sampel sebanyak 10% dari populasi yaitu 20 orang yakni 17 orang siswa dan 3 orang guru. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi “r” *Product Moment*.

Hasil peneltian ini menunjukkan bahwa :

1. Gambaran kompetensi pedagogik guru MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar dalam proses memahami peserta didik dilakukan dengan cara memanfaatkan prinsip-psinsip perkembangan kognitif; gambaran kompetensi pedagogik dalam proses perancangan pembelajaran di MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar dilakukan dengan berpedoman pada kurikulum, RPP dan silabus namun sebagian guru tidak membawa RPP pada proses belajar mengajar berlangsung sehingga, tujuan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal; kompetensi pedagogik guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran di MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar dilakukan dengan cara mendalami dan memantapkan materi pelajaran yang terdapat dalam buku paket kemudian memberikan materi pelajaran tersebut kepada siswa agar siswa dapat dengan mudah menerima materi; Kompetensi pedagogik guru MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar dalam proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran dilakukan dengan cara meningkatkan metode pembelajaran secara mendalam sehingga dapat memudahkan guru dalam mengelola evaluasi pembelajaran sehingga prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan; kompetensi pedagogik guru MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar dalam proses mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagi potensinya dilakukan dengan cara memfasilitasi peserta didik didalam mengembangkan potensinya agar peserta didik dengan mudah mengembangkan potensinya baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

2. Gambaran prestasi belajar siswa MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar dalam bidang kognitif, afektif dan psikomotorik dilakukan dengan cara menguji bagaimana kemampuan siswa dalam penguasaan materi, penerapan materi dan pemecahan soal-soal yang diberikan oleh guru.

3. Bagaimana hubungan kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa, dari hasil pengolahan data yang didapat langkah selanjutnya diklasifikasikan dan diolah sehingga menghasilkan data akhir dengan  $r_{xy}$  sebesar 0,42 yang berarti terdapat hubungan antara kompetensi pedagogik guru dengan prestasi belajar siswa walaupun hubungan positif itu hanya pada tingkat sedang atau cukup saja.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي شَرَعَ الْأَحْكَامَ لِعِبَادِهِ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ. وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ  
وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan inayah-Nya, Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kimpahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak sekali kesulitan dan hambatan yang didapat baik dari segi moril maupun materil. Namun berkat pertolongan Allah SWT berupa kesungguhan dan bantuan dari berbagai pihak akhinya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan penuh kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan bantuan dalam pengembangan kemampuan dan keterampilan kepemimpinan kepada penulis.
3. Bapak Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I. Dekan Fakultas Agama Islam.
4. Ibu Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan pembimbing I, yang senantiasa membantu penulis dalam persoalan akademik serta yang telah banyak mencurahkan perhatian dan bimbingannya hingga terselesaikannya penulisan dan skripsi ini. Kesabaran

dan ketelatenan yang diberikan untuk menggugah semangat dan motivasi penulis untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Dra. ST. Rajiah Rusydi, M.Pd.I pembimbing II, yang dengan sabar dan bijaksana memberikan bimbingan serta saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu para dosen yang telah mentransfer ilmunya kepada penulis yang penuh manfaat dan berkah, semoga amal jariahnya selalu mengalir.
7. Para responden: Ibu Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar serta jajarannya yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian dan memberikan informasi yang bermanfaat sampai terselesaikannya skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat kelas ekstensi murni 2012 yang telah mengukir banyak kenangan selama masa perkuliahan.
9. Seluruh staf dan tata usaha yang telah banyak direpotkan oleh penulis dan membantu penulis selama menjalani perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Akhirnya, penulis panjatkan do'a semoga Allah SWT memberikan balasan yang melimpah kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, dan semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca.

Makassar, 12 Dzulqa'dah 1437 H  
15 Agustus 2016 M

Penulis

**(Yuliana)**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>BERITA ACARA MUQASYAH.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSTETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kompetensi Pedagogik Guru.....	6
1. Pengertian Kompetensi Pedagogik.....	6
2. Pengertian Guru.....	8
3. Indikator Kompetensi Pedagogik Guru.....	8
B. Prestasi Belajar.....	10
1. Pengertian Belajar.....	10
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Belajar.....	13
3. Prestasi Belajar.....	13
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar.....	17

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	20
B. Lokasi dan Objek Penelitian.....	20
C. Variabel Penelitian.....	21
D. Defenisi Operasional Variabel.....	21
E. Populasi dan Sampel.....	22
F. Instrumen Penelitian.....	25
G. Teknik Pengumpulan Data.....	27
H. Teknik Analisis Data.....	28

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN**

A. Profil MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar.....	31
1. Sejarah berdiri.....	31
2. Visi dan Misi.....	32
3. Keadaan Guru dan Karyawan.....	33
4. Sarana dan Prasarana.....	35
5. Keadaan Siswa.....	36
B. Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar.....	37
C. Gambaran Prestasi Belajar Siswa MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar.....	46
D. Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru dengan Prestasi Belajar Siswa MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar.....	52

**BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan.....56

B. Saran-saran.....58

**DAFTAR PUSTAKA.....59**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN.....60**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Keadaan Populasi.....	23
Tabel 2	Keadaan Sampel.....	25
Tabel 3	Daftar skor untuk tiap jawaban angket.....	29
Tabel 4	Daftar Pejabat Kepala Sekolah.....	31
Tabel 5	Keadaan Guru.....	34
Tabel 6	Keadaan Sarana dan Prasarana.....	36
Tabel 7	Keadaan Siswa.....	37
Tabel 8	Frekuensi jawaban responden tentang guru terlebih dahulu mengingatkan materi sebelumnya.....	38
Tabel 9	Frekuensi jawaban responden tentang guru memberikan penjelasan yang mudah dipahami kepada siswa.....	39
Tabel 10	Frekuensi jawaban responden tentang guru menyediakan waktu untuk membantu kesulitan siswa.....	40
Tabel 11	Frekuensi jawaban responden tentang guru terlebih dahulu menjelaskan materi yang diajarkan.....	41
Tabel 12	Frekuensi jawaban responden tentang guru menjelaskan setiap pokok bahasan secara jelas sampai siswa paham.....	42
Tabel 13	Frekuensi jawaban responden tentang guru menjelaskan kompetensi apa saja yang akan dicapai.....	42



Tabel 14	Frekuensi jawaban responden tentang guru menggunakan metode/teknik pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.....	43
Tabel 15	Frekuensi jawaban responden tentang guru memulai pelajaran setelah suasana kelas tenang.....	44
Tabel 16	Frekuensi jawaban responden tentang guru membuka pelajaran dengan memberikan kuis/permainan untuk menarik perhatian siswa.....	45
Tabel 17	Frekuensi jawaban responden tentang guru selalu memberikan pengarahan yang tepat kepada siswa.....	45
Tabel 18	Skor angket tentang kompetensi pedagogik guru.....	46
Tabel 19	Frekuensi jawaban responden tentang siswa mampu mengulang kembali materi yang diajarkan oleh guru.....	47
Tabel 20	Frekuensi jawaban responden tentang siswa mampu memecahkan setiap soal/tugas yang diberikan oleh guru.....	48
Tabel 21	Frekuensi jawaban responden tentang siswa mampu menerapkan materi pelajaran yang diajarkan oleh guru.....	49
Tabel 22	Frekuensi jawaban responden tentang siswa mampu menganalisis setiap materi yang diajarkan oleh guru.....	50

Tabel 23	Frekuensi jawaban responden tentang siswa mampu menguraikan materi pelajaran yang diajarkan oleh guru.....	50
Tabel 24	Skor angket tentang prestasi belajar siswa.....	51
Tabel 25	Koefisien korelasi.....	53
Tabel 26	Perhitungan untuk memperoleh koefisien korelasi antara kompetensi pedagogik guru dan prestasi belajar siswa.....	54

**LAMPIRAN - LAMPIRAN**

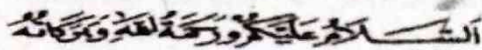




Nomor : 0613/Izn-05/C.4-VIII/III/37/2016  
Lamp : 1 (satu) rangkap Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

22 J. Akhir 1437 H.  
31 Maret 2016 M

Kepada Yth,  
Bapak / Ibu Kepala Sekolah  
MTs. Muhammadiyah Maradekaya  
di -  
Takalar



Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor : 03595/FAI/05/A.6-II/III/37/16 tanggal 30 Maret 2016, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : YULIANA  
No. Stambuk : 105 19 1638 12  
Fakultas : Agama Islam  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Takalar  
Pekerjaan : Mahasiswa

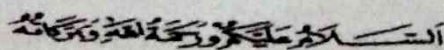
Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**“Kompetensi Pedagogik Guru dan Hubungannya dengan Prestasi Belajar Siswa MTs. Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde.”**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 02 April s/d 02 Juni 2016

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.



Ketua,  
Ub. Sekretaris LP3M,

**Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.**  
NBM 101 7716





**KEMENTERIAN AGAMA MTs MUHAMMADIYAH  
MARADEKAYA KABUPATEN TAKALAR**



Alamat : Bontocinde Desa Patte'ne Kecamatan Polongbangkeng Selatan Kabupaten Takalar

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 160/Mts-~~16~~KKP/VIII/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala sekolah Mts Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar, menerangkan bahwa :

Nama : **Yuliana**  
NIM : 105 19 1638 12  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Asal : Universitas Muhammadiyah Makassar

Benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul **"Kompetensi Pedagogik Guru dan Hubungannya dengan Prestasi Belajar Siswa Mts Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar "** sejak tanggal 2 April s/d 2 Juni 2016 di Mts Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde Kabupaten Takalar.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 5 Dzulqa'dah 1437 H  
8 Agustus 2016 M

Mengetahui,

Kepala sekolah MTs Muhammadiyah Maradekaya Bontocinde

